


**EVALUASI *CONTROL ACTIVITIES* PADA SIKLUS PRODUKSI  
PUSAT PENGOLAHAN ORGANIK (PPO) BAKTI  
LINGKUNGAN DJARUM *FOUNDATION*** 



**LAPORAN MAGANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Verren Vebriani Rahardjo**

**6042001023**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023**

**BANDUNG**

**2024**

***THE EVALUATION OF CONTROL ACTIVITIES IN PRODUCTION  
CYCLE AT ORGANIC PROCESSING CENTER (OPC) BAKTI  
LINGKUNGAN DJARUM FOUNDATION<sup>CM</sup>***



***UNDERGRADUATE INTERNSHIP REPORT***

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in  
Accounting*

***By:***

**Verren Vebriani Rahardjo**

**6042001023**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY***

***FACULTY OF ECONOMICS***

***PROGRAM IN ACCOUNTING***

***Accredited based on the LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023***

**BANDUNG**

**2024**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG**

**EVALUASI *CONTROL ACTIVITIES* PADA SIKLUS PRODUKSI  
PUSAT PENGOLAHAN ORGANIK (PPO) BAKTI  
LINGKUNGAN DJARUM *FOUNDATION***

Oleh:  
Verren Vebriani Rahardjo  
6042001023

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita Ratna Putri  
Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA

Pembimbing Lapangan,

Dosen Pembimbing

Bakti Lingkungan  
**DJARUM foundation**  
Redi Joko Prasetyo  
Disertai cap/stempel Perusahaan

Monica Paramita Ratna Putri  
Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Verren Vebriani Rahardjo  
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 15 Februari 2002  
NPM : 6042001023  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Laporan Magang

Menyatakan bahwa laporan magang dengan judul:

**EVALUASI *CONTROL ACTIVITIES* PADA SIKLUS PRODUKSI PUSAT  
PENGOLAHAN ORGANIK (PPO) BAKTI LINGKUNGAN DJARUM  
FOUNDATION**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Monica Paramita Ratna Putri  
Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA. dan Redi Joko Prasetyo

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 25 Januari 2024

Pembuat pernyataan : Verren Vebriani  
Rahardjo



(Verren Vebriani Rahardjo)



## ABSTRAK

Berdasarkan data yang disajikan pada Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) pada tahun 2022, Indonesia menghasilkan lebih dari 99 ribu ton sampah setiap harinya. 50% dari sampah tersebut merupakan sampah organik yang tidak terolah dan hanya berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Hal ini mendorong kepedulian Djarum untuk membantu memulihkan kondisi darurat lingkungan yang ada. Melalui Bakti Lingkungan Djarum *Foundation* (BLDF), Djarum membantu mengolah sampah organik menjadi produk yang lebih bernilai, yaitu *humisoil*. Pembuatan *humisoil* dilakukan melalui divisi Pusat Pengolahan Organik (PPO) yang proses bisnisnya berfokus proses produksi *humisoil*. Proses produksi *humisoil* juga tidak luput dari terjadinya risiko, sehingga penerapan akan *control activities* penting untuk dilakukan.

Kegiatan magang berlangsung di BLDF tepatnya pada divisi PPO. Aktivitas utama yang dilakukan di PPO merupakan aktivitas produksi *humisoil*. *Humisoil* merupakan sejenis pupuk yang terbuat dari sampah organik. PPO mengolah sampah organik dari masyarakat Kabupaten Kudus dengan melakukan pencacahan, pencampuran material, dan fermentasi untuk menjadi *humisoil*. Proses produksi *humisoil* berlangsung terus-menerus setiap harinya. Hasil *humisoil* ini didistribusikan ke masyarakat dan lahan kritis.

Siklus produksi terdiri dari aktivitas desain produk, perencanaan produksi dan penjadwalan, operasi produksi, dan akuntansi biaya. Setiap aktivitas pada siklus produksi tidak luput dari risiko, sehingga pengendalian internal penting untuk diterapkan. Salah satu komponen pengendalian internal adalah *control activities*. *Control activities* penting untuk diterapkan dan dievaluasi karena *control activities* merupakan kebijakan dan prosedur yang ada untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan. *Control activities* terdiri dari 5 komponen, yaitu *adequate segregation of duties, proper authorization of transactions and activities, adequate documents and records, physical control over assets and records, dan independent checks on performance*. Setiap komponen dari *control activities* ini penting untuk diterapkan dan dievaluasi dalam setiap aktivitas produksi yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilakukan, PPO memiliki aktivitas desain produk, penjadwalan produksi dan perencanaan, operasi produksi, serta akuntansi biaya. Aktivitas-aktivitas tersebut telah dievaluasi selama masa magang dan ditemukan bahwa penerapan *control activities* di PPO sudah cukup memadai. Walaupun demikian, masih ada potensi peningkatan yang dapat dilakukan. Berdasarkan kondisi tersebut, rekomendasi mengenai peningkatan kontrol, peningkatan fungsi dokumen, perbaikan dokumentasi, hingga perbaikan alur proses diusulkan dengan tujuan untuk membuat kontrol atas aktivitas-aktivitas produksi di PPO menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci: *Control Activities, Humisoil, Pengendalian Internal, Siklus Produksi, Sistem Informasi Akuntansi*

## **ABSTRACT**

*Based on data presented in the National Waste Management Information System (SIPSN) in 2022, Indonesia produces more than 99 thousand tons of waste every day. 50% of the waste is organic waste that is not processed and only ends up in landfills. This encourages Djarum's concern to help restore the existing environmental emergency conditions. Through Bakti Lingkungan Djarum Foundation (BLDF), Djarum helps process organic waste into more valuable products, namely humisoil. Making humisoil is done through the Organic Processing Center (PPO) division whose business process focuses on the humisoil production process. The humisoil production process is also not exempt from the occurrence of risk, therefore the application of control activities are important to do.*

*The internship activity took place at BLDF, precisely in the PPO division. The main activity carried out in PPO is the production of humisoil. Humisoil is a type of fertilizer made from organic waste. PPO processes organic waste from the people of Kudus Regency by chopping, mixing materials, and fermenting them to become humisoil. The humisoil production process runs continuously every day. The humisoil is distributed to the community and critical land.*

*The production cycle consists of product design activities, production planning and scheduling, production operations, and cost accounting. Every activity in the production cycle is not exempt from risk, so internal control is important to be implemented. One of the components of internal control is control activities. Control activities are important to implement and evaluate because control activities are policies and procedures that exist to ensure the achievement of company goals. Control activities consist of 5 components, which include adequate segregation of duties, proper authorization of transactions and activities, adequate documents and records, physical control over assets and records, and independent checks on performance. Each component of these control activities is important to be implemented and evaluated in every production activity carried out by the company.*

*Based on the internship activities that have been done, PPO has product design activities, production scheduling and planning, production operations, and cost accounting. These activities have been evaluated during the internship and it was found that the implementation of control activities in PPO is sufficient. Nevertheless, there are still potential improvements that can be made. Based on these conditions, recommendations on improving controls, improving document functions, improving documentation, and improving process flow are proposed with the aim of making control over production activities at PPO even better.*

*Keywords: Accounting Information System, Control Activities, Humisoil, Internal Control, Production Cycle*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan program magang beserta laporan magang ini. Laporan magang yang berjudul “Evaluasi *Control Activities* pada Siklus Produksi Pusat Pengolahan Organik (PPO) Bakti Lingkungan Djarum *Foundation*” telah disusun dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh penulis selama program magang berlangsung. Adanya laporan magang ini juga merupakan penanda bahwa program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan selama kurang lebih 6 bulan telah berakhir.

Selama program magang dan penyusunan laporan magang ini telah melibatkan partisipasi dari banyak pihak yang senantiasa mendukung dan memberi bantuan kepada penulis sehingga program magang dan penyusunan laporan magang ini dapat berjalan dengan baik dan diselesaikan dengan maksimal. Dukungan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan mendorong penulis untuk memberi apresiasi kepada para pihak tersebut sebagai wujud rasa syukur penulis atas keberadaan mereka. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa mencurahkan berkat-Nya dan memberi kekuatan kepada penulis dalam menjalani keseharian selama proses magang berlangsung.
2. Kedua orang tua, papa dan mama, yang selalu mendukung baik secara finansial, moral, dan mental selama penulis berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan hingga selama proses magang berlangsung.
3. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA. selaku dosen pembimbing yang selalu berusaha untuk meluangkan waktu di tengah kepadatan aktivitas sehari-harinya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan laporan magang ini. Berkat arahan dan waktu bimbingan yang diberikan, penulis merasa sangat terbantu untuk membuat laporan magang dengan hasil yang maksimal.
4. Bapak Anton Edy Purnomo dan Opa FX Supanji selaku jajaran pimpinan Bakti Lingkungan Djarum *Foundation* (BLDF) yang selalu mendukung penulis selama

program magang berlangsung. Adanya keberadaan beliau-beliau dan kebijaksanaannya membuat penulis dan rekan magang merasa memiliki orang tua selama program magang berlangsung.

5. Bapak Redi Joko Prasetyo dan Mas Amrul Hamzah selaku *user* Pusat Pengolahan Organik (PPO) yang selalu berkenan untuk memberikan arahan dan informasi detail terkait PPO.
6. Ko Surya Santoso dan Ko Hilarion Devara selaku mentor magang untuk tim Bakti Lingkungan yang telah banyak memberi masukan dan arahan untuk mendukung kinerja tim selama magang berlangsung.
7. Cindy Berliana Salim dan Fransiscus Arif Pratama selaku rekan sekelompok magang di PPO yang selalu mendukung dan bekerja sama dengan sangat baik untuk menuntaskan program magang ini. Berkat kehadiran keduanya penulis sangat merasa bersyukur karena mereka adalah orang yang sangat suportif, mau mencoba hal baru, dan pekerja keras. Penulis telah melalui keadaan suka dan duka bersama dengan mereka dan penulis benar-benar mengapresiasi keberadaan mereka di program magang ini. Tanpa kehadiran mereka, program magang ini tidak akan berjalan sebaik yang ada saat ini.
8. Azmy Dwi Permatasari, Nativito Kiva Hartanto, dan Raissa Amelia selaku rekan sekelompok magang di Bakti Lingkungan yang juga selalu mendukung dan menghibur selama proses magang berlangsung.
9. Teman-teman kuliah, Rafael Reynald, Devinsa Aurelle Gunawan, Jessica Valencia, Nathalia Santoso, Vanesha, dan Vina Regina Rustanto yang selalu mendukung dan mendampingi sejak awal masuk kuliah hingga akhir masa perkuliahan ini. Tanpa dukungan dan keberadaan mereka, penulis tidak akan semaksimal ini dalam menjalani masa-masa kuliah.
10. Pihak lain yang tidak dapat sebutnya secara detil satu persatu namun telah turut serta dalam memberikan dukungan dalam penyelesaian laporan magang.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak kesalahan dan kekurangan yang mungkin terjadi dalam laporan ini. Atas kesadaran tersebut, penulis sangat terbuka dengan masukan, kritik, dan saran yang mungkin dapat membuat laporan ini lebih bermakna dan lebih baik lagi. Penulis berharap bahwa keberadaan laporan magang ini dapat memberi manfaat dan wawasan



bagi para pembaca dan pihak-pihak yang terkait dengan program ini untuk sama-sama membuat kita semua menjadi lebih baik lagi.

Bandung, 15 Desember 2023

Penulis,

Verren Vebriani Rahardjo

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan .....	5
BAB 2 PROFIL ENTITAS DAN LANDASAN TEORI .....	6
2.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	6
2.2. Struktur Organisasi .....	8
2.3. Aktivitas Bisnis Perusahaan.....	11
2.4. Landasan Teori.....	15
2.4.1. <i>Humisoil</i> .....	15
2.4.2. Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.4.3. Siklus Produksi .....	19
2.4.4. Pengendalian Internal .....	21
BAB 3 AKTIVITAS DAN PEMBAHASAN .....	25
3.1. Rincian Aktivitas Magang.....	25
3.1.1. Pemahaman Proses Bisnis .....	25
3.1.2. Mendalami Proses Bisnis Berdasarkan SIPOC .....	28
3.1.3. Mengikuti Kegiatan Pemangkasan .....	31
3.1.4. Membuat Jadwal Kegiatan Pemangkasan.....	32
3.1.5. Memahami Proses Pengadaan Material Pendukung.....	32
3.1.6. Menghitung Biaya Produksi .....	35
3.1.7. Percobaan Perhitungan <i>Input</i> Produksi.....	38
3.1.8. Mendalami Penggunaan Dokumen Produksi.....	39
3.2. Hasil Pekerjaan .....	43

3.2.1. Aktivitas Siklus Produksi Pembuatan Humisoil di Pusat Pengolahan Organik (PPO).....	43
3.2.2. Evaluasi <i>Control Activities</i> pada Siklus Produksi <i>Humisoil</i> di Pusat Pengolahan Organik (PPO).....	51
3.2.3. Evaluasi atas Aktivitas Pendukung Siklus Produksi di Pusat Pengolahan Organik (PPO).....	60
3.2.4. Rekomendasi berdasarkan Hasil Evaluasi .....	64
3.3. Keterkaitan Magang dengan Keilmuan yang Didapat .....	78
3.3.1. Keterkaitan dengan Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) .....	78
3.3.2. Keterkaitan dengan Mata Kuliah Audit Keuangan .....	79
3.3.3. Keterkaitan dengan Mata Kuliah Praktikum Pengolahan Informasi (PPI).....	79
3.3.4. Keterkaitan dengan Mata Kuliah Praktikum Analisis dan Desain Sistem (PADS) .....	80
3.3.5. Keterkaitan dengan Mata Kuliah Akuntansi Biaya.....	80
BAB 4 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	81
4.1. Kesimpulan .....	81
4.2. Rekomendasi.....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Data Timbulan Sampah di Indonesia Berdasarkan Jenisnya.....	1
Gambar 1.2. Data Timbulan Sampah di Kabupaten Kudus Berdasarkan Jenisnya ....	2
Gambar 2.1. Struktur Organisasi Bakti Lingkungan.....	9
Gambar 2.2. <i>Business Process Diagram</i> Produksi <i>Humisoil</i> .....	13
Gambar 2.3. Ilustrasi Proses Fermentasi <i>Humisoil</i> .....	14
Gambar 2.4. Ilustrasi <i>Top Soil</i> .....	16
Gambar 2.5. <i>The COSO Cube</i> .....	22
Gambar 2.6. Ilustrasi Komponen Pengendalian Internal .....	23
Gambar 3.1. <i>Flowchart</i> Pengadaan Material Pendukung .....	35
Gambar 3.2. <i>Flowchart</i> Penerimaan Material Pendukung.....	35
Gambar 3.3. Ilustrasi <i>Layout Area</i> Produksi <i>Humisoil</i> di PPO .....	49
Gambar 3.4. Rekomendasi <i>Form</i> Hasil Produksi.....	66
Gambar 3.5. Tampilan Bila <i>Consumer</i> Belum Terdaftar .....	70
Gambar 3.6. Tampilan Bila <i>Consumer</i> Sesuai Kriteria Pengambilan.....	70
Gambar 3.7. Tampilan Bila <i>Consumer</i> Tidak Sesuai Kriteria Pengambilan.....	71
Gambar 3.8. Tampilan Dokumen <i>Form</i> Penyerahan <i>Humisoil</i> .....	71
Gambar 3.9. Rekomendasi Alur Pemindaian <i>Barcode</i> Tong.....	72
Gambar 3.10. Rekomendasi Dokumentasi atas Penerimaan Material Pendukung ....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Ringkasan Evaluasi <i>Control Activities</i> Siklus Produksi di PPO .....	60
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pernyataan Keterbukaan Informasi

Lampiran 2 Refleksi Kegiatan Magang

Lampiran 3 Blanko Dokumen Perusahaan

Lampiran 4 Dokumentasi Foto Magang

Link Video Testimoni Magang



# BAB 1

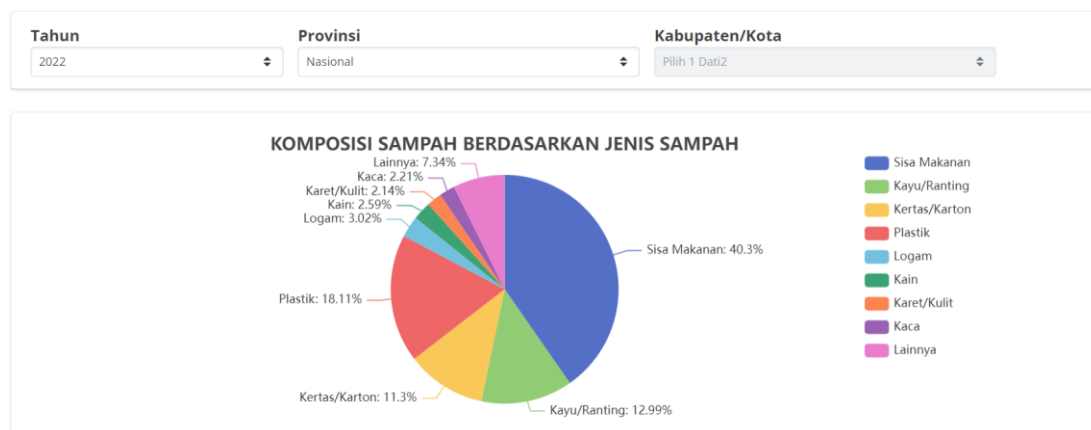
## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Darurat sampah sudah menghantui dunia, termasuk di Indonesia. Menurut data pada Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN, 2022), pada tahun 2022, dalam sehari terdapat lebih dari 99 ribu ton timbulan sampah yang dihasilkan dari seluruh provinsi di Indonesia. Dilansir dari situs yang sama, pada tahun yang sama, Jawa Tengah memiliki kontribusi lebih dari 15% dari total timbulan sampah di Indonesia. Angka ini membuat Jawa Tengah menduduki posisi pertama sebagai provinsi yang menghasilkan timbulan sampah tertinggi dibandingkan provinsi lain. Angka ini dinilai cukup signifikan memberikan pengaruh pada timbulan sampah yang ada di Indonesia.

Gambar 1.1.

#### Data Timbulan Sampah di Indonesia Berdasarkan Jenisnya



Sumber: sipsn.menlhk.go.id

Fakta lainnya yang diperoleh dari SIPSN (2022) adalah lebih dari 50% sampah di Indonesia berasal dari sampah sisa makanan dan sampah tumbuhan. Komposisi ini cenderung konstan dari tahun ke tahun sejak 2019. Hal ini cukup disayangkan mengingat sampah organik merupakan sampah yang dapat diolah lagi menjadi produk yang lebih bernilai dan memiliki manfaat kembali untuk makhluk hidup. Peningkatan akan kesadaran masyarakat dinilai perlu untuk dilakukan. Melalui

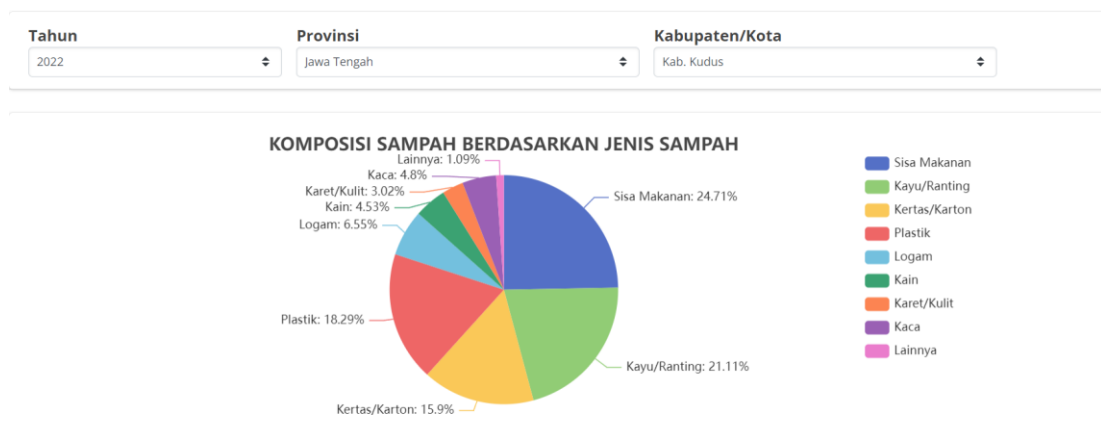
perusahaan-perusahaan dan pemerintah, diharapkan kondisi ini dapat terselesaikan secara tuntas. Adanya kerja sama yang baik antara masyarakat, perusahaan, dan pemerintah, Indonesia diharapkan dapat menjadi negara yang lebih bersih dan terbebas dari sampah di masa depan.

Djarum sebagai salah satu perusahaan yang lahir dan besar di Jawa Tengah turut berupaya dalam menangani kondisi tersebut melalui Bakti Lingkungan Djarum *Foundation* (BLDF). BLDF merupakan entitas nirlaba yang didirikan oleh PT Djarum yang diharapkan dapat memberikan timbal balik kepada alam atas apa yang diperoleh perusahaan dari alam. BLDF merupakan salah satu bentuk dedikasi Djarum terhadap masalah lingkungan. BLDF telah memulai kegiatannya sejak tahun 1979 di Kabupaten Kudus.

Hingga saat ini, BLDF fokus untuk melayani lingkungan dan masyarakat pada bidang penghijauan melalui berbagai gerakan-gerakan yang dilakukan. Tidak hanya dalam hal penghijauan melalui penanaman pohon, sejak 2018, BLDF juga fokus kepada penanganan sampah organik yang timbul dari kegiatan masyarakat di Kabupaten Kudus. Hingga tahun 2022, data pada SIPSN menampilkan bahwa lebih dari 45% sampah yang ada di Kabupaten Kudus merupakan sampah sisa makanan dan sampah tumbuhan.

**Gambar 1.2.**

**Data Timbulan Sampah di Kabupaten Kudus Berdasarkan Jenisnya**



Sumber: [sipsn.menlhk.go.id](https://sipsn.menlhk.go.id)

BLDF melalui divisi Pusat Pengolahan Organik (PPO) memiliki tujuan untuk mengolah sampah-sampah organik yang diperoleh dari masyarakat dan

lingkungan menjadi produk yang bernama *humisoil*. *Humisoil* merupakan jenis pupuk organik yang kaya akan kandungan zat yang baik untuk pertumbuhan tanaman di jangka panjang. *Humisoil* yang diproduksi juga dirasakan manfaatnya kembali oleh masyarakat, yaitu untuk menghidupkan lahan masyarakat. Selain itu, sebagian besar *humisoil* yang diproduksi juga digunakan untuk menyuburkan lahan-lahan kritis yang berada di sekitar Kabupaten Kudus. *Humisoil* juga dinilai memberikan pengaruh yang baik untuk menstimulasi kesuburan tanah pada lahan-lahan kritis.

Proses produksi *humisoil* menggunakan material utama berupa sampah organik. PPO memperoleh sampah organik diperoleh dari masyarakat di area Kabupaten Kudus. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh PPO, sampah yang banyak ditemui merupakan sampah makanan hasil rumah tangga, sampah pasar, sampah pelepah pisang sisa bungkus tembakau rokok, hingga sampah tumbuhan hasil sapu dan pemangkasan. Sampah organik ini akan diolah sesuai dengan karakteristiknya di PPO dan akan ditambahkan dengan material pendukung seperti kotoran ayam, arang kayu, dan bakteri VRM. Material yang telah dicampur akan difermentasi selama 6 bulan. Setelah 6 bulan, *humisoil* telah siap didistribusikan dan dimanfaatkan kembali oleh masyarakat secara cuma-cuma.

Proses yang terdapat di PPO berfokus pada proses produksi *humisoil*. Proses produksi sendiri merupakan suatu proses yang mengubah *input* menjadi *output*. Sedangkan siklus produksi merupakan rangkaian proses operasi bisnis terkait dengan pembuatan produk yang terjadi secara terus menerus (Romney et al., 2021:533). Proses produksi juga berkaitan dengan berbagai siklus, seperti siklus pembelian yang terlibat untuk pengadaan bahan baku hingga siklus ketenagakerjaan yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia yang terlibat pada proses produksi. Tujuan utama dari siklus ini adalah mengubah *input* yang ada menjadi *output* yang lebih bernilai (Shekhat, 2020).

Siklus produksi terdiri dari 4 aktivitas, antara lain: desain produk, perencanaan dan penjadwalan, operasi produksi, dan akuntansi biaya. Setiap aktivitas tidak terlepas dari risiko yang memiliki peluang terjadi dan dapat berdampak pada proses produksi. Potensi terjadinya risiko-risiko dapat dikurangi dengan adanya penerapan pengendalian internal.

Menurut *International Auditing and Assurance Standards Board* (IAASB) pada ISA 315 (2019:9), pengendalian internal merupakan sistem yang didesain, diimplementasikan, dan dikelola oleh manajemen perusahaan guna mencapai keyakinan yang memadai dalam mencapai tujuan perusahaan. Pengendalian internal memiliki 3 tujuan besar yang mampu mengantarkan suatu entitas pada keberhasilan, di antaranya: adanya pelaporan yang dapat diandalkan baik secara finansial dan manajerial, adanya efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasi, dan mendukung adanya kepatuhan pada hukum dan regulasi yang berlaku (Arens et al., 2020:304). Tujuan tersebut akan tercapai bila terdapat pengendalian internal yang diimplementasikan dengan konsisten dan sesuai dengan yang ditetapkan manajemen.

Menurut *COSO Internal Control-Integrated Framework* (2013:4) pengendalian internal memiliki 5 komponen yang terdiri dari: *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring activities*. *Control activities* menjadi salah satu komponen penting pada aktivitas pengendalian internal. *Control activities* biasanya tertuang dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang diterapkan dalam entitas. *Control activities* terdiri dari 5 komponen, antara lain: *adequate separation of duties*, *proper authorization of transactions and activities*, *adequate documents and records*, *physical control over assets and records*, dan *independent checks on performance* (Arens et al., 2020:312-315).

*Control activities* pada siklus produksi memiliki tujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam produksi, mengatur sumber daya 6M (*man, money, material, machine, method, market*) untuk mencapai produksi yang mempertimbangkan kuantitas, waktu, dan biaya, serta untuk memberi kontrol atas material yang digunakan (Kumar dan Suresh, 2009:109). Penerapan *control activities* perlu dievaluasi secara berkala. Adanya evaluasi membantu untuk mengetahui kelemahan dalam *control activities* yang diterapkan. Evaluasi sebaiknya dilakukan secara berkala untuk memastikan adanya relevansi *control activities* dengan kondisi yang dialami entitas. Apabila ditemukan kelemahan dalam penerapan *control activities*, maka dapat disusun rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan *control activities*.

Berdasarkan paparan di atas, *control activities* dinilai sangat penting untuk diterapkan dalam setiap proses produksi di BLDF, khususnya dalam proses

produksi *humisoil* di Pusat Pengolahan Organik (PPO). Evaluasi *control activities* pada siklus produksi penting untuk ditelaah karena kegiatan utama yang dilakukan di PPO. PPO tidak memiliki sumber daya manusia yang berlatar belakang pendidikan akuntansi atau ekonomi, sehingga fokus yang ditekankan cenderung hanya keberhasilan dari proses produksi *humisoil* yang dikerjakan.

## **1.2. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka tujuan dari adanya laporan magang ini adalah:

1. Mengetahui aktivitas pada siklus produksi pembuatan *humisoil* di Pusat Pengolahan Organik (PPO).
2. Mengetahui penerapan *control activities* pada siklus produksi pembuatan *humisoil* di Pusat Pengolahan Organik (PPO).